

EKONOMIKA

VOLUME 18 NOMOR 02, OKTOBER 2025

DEKOLONISASI HUKUM INTERNASIONAL PUBLIK DAN IMPLIKASI EKONOMINYA: PERSPEKTIF TWAIL

Ega Anzani

PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. UNILEVER INDONESIA

Alia Nelsa Fitri, Novie Al Muhariah, Hilmi Wiranawata

PENGARUH CAPITAL ADEQUANCY RATIO (CAR), NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH MANDIRI INDONESIA TAHUN 2013 -2022

Ervin Mardalena, Noviansyah, Dahlia

ANALISIS RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PT. ALLO BANK INDONESIA TBK PERIODE 2018-2023

Tia Mutiara Sari, Anis Feblin, Rr. Dimas Veronica Priharti

PENGARUH DANA DESA TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (STUDI KASUS PADA PEMERINTAH KABUPATEN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN) TAHUN 2017-2024

Agresta Marsanda, Lisa Hermawati, Andri Irawan

PENGARUH SITEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT.THAMRIN BROTHERS CABANG BATURAJA 1

Amelia Agustina, Deo Melan Dwi Putra, Intan Sari, Hairin Nevia Putri, Hafiz Liyan Pratama, Novo Kurniawan

PENGARUH E-COMMERCE DAN DESAIN PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA KERIPIK DONA BATURAJA (STUDI KASUS PADA PENJUALAN DI APLIKASI SHOPEE)

Ike Yuliantika, Rosmala Dewi, Nourma Wulanda, M. Agus Kurniawan, Dyah Ayu Putriani

URL: <https://journal.unbara.ac.id/index.php/fe>



All images searched from Google



JURNAL ILMIAH EKONOMIKA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA

Volume 18 Nomor 02, Oktober 2025

p-ISSN 2085-0352

e-ISSN 2775-6823

Ekonomika Adalah Jurnal Ilmiah Yang Menyajikan Berbagai Tulisan Ilmiah Dalam Bentuk Ringkasan Hasil Penelitian, Artikel Ilmiah, dan Resensi Buku di Bidang Ilmu Ekonomi. Redaksi Mengundang Para Pakar, Praktisi, Akademisi, Peneliti, dan Siapa Saja Yang Peduli Dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Diterbitkan secara berkala 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun (Edisi Bulan April dan Oktober) oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Provinsi Sumatera Selatan.

Penanggung Jawab :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja
Dr.E. MARDIAH KENAMON, S.E., M.Si.

Pemimpin Redaksi :

ANDRI IRAWAN, S.E., M.Si.

Mitra Bestari :

RATNA SETYAWATI GUNAWAN, S.E., M.Si. (Universitas Jend. Soedirman, Purwokerto);
YULIA INDRAWATI, S.E., M.Si. (Universitas Jember); MUKHLIS, S.E., M.Si. (Universitas Sriwijaya);
Drs. SYAFARUDDIN ALWI, M.S. (Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta);
SYAIFUL SAHRI, S.E., M.Si. (Universitas Tridinianti, Palembang).

Dewan Penyunting :

Dr. RINI EFRIANTI, S.E., M.Si.; Dr. E. YUNITA SARI, S.E., M.Si.; Dr. LISA HERMAWATI, S.Pd., M.Si.;
ROSMALA DEWI, S.E., M.Si; RR. DIMAS VERONICA PRIHARTI, S.E., M.M.; ALI AKBAR, S.E., M.Si.;
EKA MEILIYA DONA S.E., M.Si., Ak., C.A.

Setting & Layout :

DYAH AYU PUTRIANI, S.Pd., M.Si.;
FIRMAN TOHIRI, S.Pd.

Sirkulasi dan Distribusi :

ASMAUL HUSNAH, S.E.

ALAMAT REDAKSI :

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU 32115 Sumsel
Telepon/Fax : (0735) 326122
Website: <http://www.fe.unbara.ac.id>
e-journal website: <http://journal.unbara.ac.id/index.php/fe>
Email: ekonomika.unbara@gmail.com / fe@unbara.ac.id

Contact Persons:

- Andri Irawan, S.E., M.Si. (0856 6937 9225);
- Dyah Ayu Putriani, S.Pd., M.Si. (0852 0060 2990).

Redaksi menerima naskah berupa artikel ilmiah, ringkasan hasil penelitian dan resensi buku di bidang Ilmu Ekonomi yang belum pernah diterbitkan oleh media lain. Naskah dikirim dalam bentuk file *softcopy*/CD, atau via e-mail ke alamat Kantor/E-mail Redaksi Jurnal Ekonomika dengan format seperti tercantum pada halaman dalam *cover* belakang.

Redaksi berhak menyunting naskah tanpa mengubah substansi.

EKONOMIKA

Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja

Volume 18 Nomor 02, Oktober 2025

DAFTAR ISI

	HAL.
1. DEKOLONISASI HUKUM INTERNASIONAL PUBLIK DAN IMPLIKASI EKONOMINYA: PERSPEKTIF TWAIL <i>Ega Anzani</i>	111 – 123
2. PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA DAN <i>RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. UNILEVER INDONESIA</i> <i>Alia Nelsa Fitri, Novie Al Muhariah, Hilmi Wiranawata</i>	124 – 140
3. PENGARUH <i>CAPITAL ADEQUANCY RATIO (CAR), NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH MANDIRI INDONESIA TAHUN 2013 -2022</i> <i>Ervin Mardalena, Noviansyah, Dahlia</i>	141 – 157
4. ANALISIS RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PT. ALLO BANK INDONESIA TBK PERIODE 2018-2023 <i>Tia Mutiara Sari, Anis Feblin, Rr. Dimas Veronica Priharti</i>	158 – 174
5. PENGARUH DANA DESA TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (STUDI KASUS PADA PEMERINTAH KABUPATEN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN) TAHUN 2017-2024 <i>Agresta Marsanda, Lisa Hermawati, Andri Irawan</i>	175 – 187
6. PENGARUH SITEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT.THAMRIN BROTHERS CABANG BATURAJA 1 <i>Amelia Agustina, Deo Melan Dwi Putra, Intan Sari, Hairin Nevia Putri, Hafiz Liyan Pratama, Novo Kurniawan</i>	188 – 199
7. PENGARUH <i>E-COMMERCE</i> DAN DESAIN PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA KERIPIK DONA BATURAJA (STUDI KASUS PADA PENJUALAN DI APLIKASI SHOPEE) <i>Ike Yuliantika, Rosmala Dewi, Nourma Wulanda, M. Agus Kurniawan, Dyah Ayu Putriani</i>	200 – 216



ANALISIS RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PT. ALLO BANK INDONESIA TBK PERIODE 2018-2023

Tia Mutiara Sari¹, Anis Feblin², Rr. Dimas Veronica Priharti³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja

Email: Mutiarasariiii76@gmail.com , dimas_veronica@ymail.com

KEYWORDS:

*Acquisition, Credit Risk,
Operational Risk, Profitability*

*This is an open access article
under the [CC-BY-SA](#) license*



ABSTRACT

This study aims to examine the differences in credit risk, operational risk, and profitability before and after the acquisition of PT Allo Bank Indonesia Tbk during the 2018–2023 period. A quantitative approach was employed using secondary data, with a total of 24 observations analyzed. The data analysis methods used were the Wilcoxon Signed Rank Test and Paired t-Test, processed using SPSS version 20. The results reveal significant differences in credit risk (measured by Non-Performing Loan/NPL), operational risk (measured by the Operating Expense to Operating Income/BOPO ratio), and profitability (measured by Return on Assets/ROA) between the pre- and post-acquisition periods.

PENDAHULUAN

Pada era sekarang ini, industri perbankan telah mengalami perubahan besar. Kemajuan inovasi teknologi yang mendorong globalisasi terus menciptakan peluang pertumbuhan dan tantangan bagi manajer bank untuk mempertahankan dalam lingkungan yang semakin kompetitif. Teknologi saat ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia, dengan adanya teknologi yang canggih segalanya menjadi lebih mudah dan sederhana. Teknologi yang semakin canggih ini telah menjadi pendorong utama inovasi dan efisiensi dalam industri perbankan (Wibowo, 2022).

Sejalan dengan perkembangan tersebut, industri perbankan turut mengalami perubahan struktural yang menciptakan perbedaan karakteristik antara bank tradisional dan bank digital modern.

Dalam prakteknya tidak sedikit bank yang mengalami berbagai masalah dalam mengembangkan bisnisnya, bagi bank yang tidak dapat mengembangkan bisnisnya dengan baik timbul berbagai reaksi mulai dari penggabungan antar bank ataupun pengambil alihan oleh pihak lain sebagai cara yang diambil dalam melakukan strategi bisnisnya, yang merupakan dampak pandemi covid-19 dimana masyarakat harus beradaptasi dengan digitalisasi terutama dengan adanya pembatasan aktivitas fisik. Dimana hal tersebut juga dilakukan oleh PT Bank Harda Internasional (BHI) berupa akuisisi.

Akuisisi ialah salah satu bentuk kombinasi bisnis, perusahaan yang diakuisisi tetap berdiri dan dikendalikan oleh pihak pengakuisisi, merger terjadi ketika dua perusahaan atau lebih bergabung dan perusahaan yang diakuisisi dibubarkan serta semua harta dan kewajibannya diambil alih oleh entitas pengakuisisi, sedangkan konsolidasi adalah penggabungan dua atau lebih perusahaan yang menjadi satu entitas perusahaan (Indrawati, 2020).

Pada 2021 terjadi perubahan kepemilikan mayoritas saham dengan total perubahan sebesar 73,71 %. Akuisisi terhadap PT. Bank Harda Internasional Tbk dilakukan oleh PT. Mega corpora. Setelah diakuisisi, tepatnya juni 2021 PT Bank Harda Internasional Tbk resmi berganti nama menjadi PT Allo Bank Indonesia Tbk dan di tahun tersebut terus mengalami tren adopsi yang meningkat, hal ini didorong adanya ekspansi produk yang berkelanjutan. Fenomena ini menarik bagi penulis untuk melihat dari kondisi rasio kinerja keuangan, untuk menganalisis pengaruh sebelum dan sesudah terjadinya akuisisi.

Tabel 1
Data Rasio Keuangan NPL, BOPO dan ROA Pada PT. Allo Bank Indonesia Tbk. Periode 2018-2023

Tahun	NPL (%)	BOPO (%)	ROA (%)
2018	4,07	151,19	-5,06
2019	10,16	116,84	-1,87
2020	2,76	82,23	2,04
2021	0,52	52,38	4,74
2022	0,01	60,51	3,55
2023	0,08	59,87	4,76

Sumber: Annual Report PT. Allo Bank Indonesia Tbk tahun 2018-2023

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa pada PT. Allo Bank Indonesia mengalami fluktuasi penurunan dan peningkatan nilai yang tidak stabil pada 6 tahun terakhir. ROA perusahaan menurun pada tahun 2018 hingga minus yaitu -5,06%, dengan BOPO mencapai 151,19%

dimana melebihi ketentuan Bank Indonesia efisiensi operasi memiliki maksimum BOPO 90% dan pada tahun 2018 NPL mencapai 4,07% hal ini disebabkan oleh buruknya kualitas kredit pada periode-periode sebelumnya dilansir dari Annual Report perusahaan bank harda internasional tahun 2018. Lalu pada tahun 2019 jumlah NPL meningkat menjadi 10,16% dengan BOPO yang masih diatas 90% yaitu 116,84% hal ini diduga berdampak dari adanya covid-19 yang menyebabkan bank harus merestrukturisasi dalam bentuk penundaan/penjadwalan pembayaran pokok dan/atau bunga dalam jangka waktu tertentu, khususnya bagi debitur kecil. Penerapan kebijakan ini berlangsung sampai tanggal 31 maret 2021. Hal ini tentunya tidak hanya berdampak pada bank harda internasional saja namun pada seluruh bank yang ada diindonesia.

Pada tahun 2022 NPL menurun pesat menjadi 0,01% yang diduga hal ini disebabkan oleh bangkitnya perekonomian diindonesia pasca pandemi covid-19 dan juga berupa dampak dari pengakuisisian yang dilakukan oleh Mega corpora pada 2021 lalu yang membuat namanya melejit melalui perubahannya menjadi bank digital yang mudah digunakan sehingga menghasilkan ROA hingga 3,55% .

Berikut ini hasil temuan dari beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan terkait aktivitas merger dan akuisisi serta variabel yang digunakan namun dengan hasil yang berbeda. Pebriyanti et al, (2024) menemukan bahwa risiko operasioanal memiliki perbedaan antara sebelum dan sesudah akuisisi. Menurut hasil penelitian al hakim et al, (2025) menyatakan bahwa risiko kredit dan profitabilitas memiliki perbedaan antara sebelum dan sesudah akuisisi.

Berdasarkan fenomena yang terdapat pada latar belakang tersebut dan juga hasil penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana akuisisi dapat mempengaruhi risiko kredit, risiko operasional dan profitabilitas perusahaan dengan judul **“Analisis Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Profitabilitas Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada PT.Allo Bank Indonesia Tbk Periode 2018-2023”**

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan

dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *suistainbility* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan. Irham fahmi (2018:2).

Akuisisi

Menurut (Indrawati,2020) akuisisi adalah salah satu bentuk kombinasi bisnis, perusahaan yang diakuisisi tetap berdiri dan dikendalikan oleh pihak pengakuisisi. Pihak pengakuisisi akan berperan sebagai induk dan akan membuat laporan konsolidasian untuk menggabungkan aset dan liabilitasnya menjadi satu kesatuan laporan keuangan dengan entitas anak. Sedangkan menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No.22 mendefinisikan akuisisi dari perspektif akuntansi berikut: “Akuisisi adalah suatu penggabungan usaha dimana salah satu perusahaan yaitu pengakuisisi (acquirer) memperoleh kendali atas aktiva neto dan operasi perusahaan yang diakuisisi (acquire), dengan memberikan aktiva tertentu, mengakui suatu kewajiban, atau mengeluarkan saham”

Risiko Kredit

Dalam peraturan otoritas jasa keuangan (2016), dinyatakan risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada lembaga keuangan yang memberikan kredit sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Menurut ikatan bankir indonesia(2015) *Non-Performing Loan (NPL)* atau kredit bermasalah merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja fungsi bank.

Menurut Ikatan Bankir(2015) Indonesia *Non-Performing Loan (NPL)* atau kredit bermasalah adalah seluruh kredit pada pihak ketiga bukan bank dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet. Total kredit adalah kredit pada bank pihak ketiga bukan bank. NPL dirumuskan sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Tabel 2
Penilaian Kesehatan Bank dengan Risiko Kredit

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	$0\% < NPL < 2\%$	Sangat Baik
2	$2\% \leq NPL < 5\%$	Baik
3	$5\% \leq NPL < 8\%$	Cukup Baik

4	$8\% \leq NPL \leq 12\%$	Kurang Baik
5	$NPL > 12\%$	Tidak Baik

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang memengaruhi operasional perusahaan. Risiko operasional dapat bersumber dari sumber daya manusia, proses internal, sistem dan infrastruktur, serta kejadian eksternal (ikatan Bankir Indonesia, 2015:266).

Dalam penelitian ini penilaian risiko operasional menggunakan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) karena BOPO mengukur tingkat keefisienan biaya operasional dengan pendapatan operasional. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengevaluasi tingkat efisiensi dan keefektifan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. BOPO dirumuskan sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Menurut ketentuan Bank Indonesia efisiensi operasi memiliki maksimum BOPO 90%. Apabila rasio BOPO melebihi 90% atau mendekati 100% maka bank dapat dikategorikan sebagai bank yang tidak efisien. Dengan begitu maka dapat kita simpulkan semakin kecil rasio BOPO ini maka semakin efisien pula beban operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan.

Tabel 3
Penilaian Kesehatan Bank dengan Risiko Operasional

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	$BOPO \leq 83\%$
2	Baik	$83\% < BOPO \leq 85\%$
3	Cukup Baik	$85\% < BOPO \leq 87\%$
4	Kurang Baik	$87\% < BOPO \leq 89\%$
5	Tidak Baik	$BOPO > 89\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya Syafri (dikutip di Darmawan,2020:103).

Dalam penelitian ini menggunakan Rasio Profitabilitas *Return on Asset* (ROA) karena ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara keseluruhan kasmir (dikutip dari Darmawan, 2020:126). Standar BI berdasarkan peraturan BI.No: 6/10/PBI/2004 adalah 0,5 – 12,5%. Semakin besar ROA, bearti semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dari semakin baiknya posisi bank dari segi penggunaan aset. Rasio ini diukur dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset (Rata - Rata Aset)}} \times 100\%$$

Tabel 4
Kriteria Penilaian Kesehatan Bank dengan Profitabilitas (ROA)

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	ROA<1,5%	Sangat Sehat
2	1,25%<ROA<1,5%	Sehat
3	0,5%< ROA<1,25%	Cukup Sehat
4	0%< ROA<0,5%	Kurang Sehat
5	ROA>0%	Tidak Sehat

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP/2011

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. (Sugiyono, 2020:63). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah diduga adanya perbedaan antara risiko kredit, risiko operasional dan profitabilitas perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi pada PT.Allo Bank Indonesia Tbk periode 2018-2023.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian membahas tentang Analisis Perbandingan Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Profitabilitas Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi PT. Allo Bank Indonesia Tbk periode 2018-2023.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif ini menggunakan angka-angka dalam datanya. Biasanya penelitian ini banyak dijelaskan, menggunakan tabel, grafik, atau diagram sehingga pembaca lebih jelas dalam mengartikan atau membacanya menurut Hartono (2020:5). Data yang digunakan yaitu risiko kredit (NPL), risiko operasional (BOPO) dan profitabilitas (ROA) pada laporan keuangan triwulan pada PT. Allo Bank Indonesia Tbk. Periode 2018-2023.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder. Menurut Sugiyono (2020:137) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data dalam penelitian diperoleh dari laporan keuangan triwulan perusahaan (*Annual Report*) yaitu berupa laporan keuangan PT. Allo Bank Indonesia Tbk periode 2018-2023 dan diakses melalui <https://www.allobank.co.id>

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020:80). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan dari tahun 2018-2023 selama 6 (enam) tahun pada PT. Allo Bank Indonesia Tbk sebanyak 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari hasil minimum nilai mean dan nilai standar deviasi. Berdasarkan hasil analisis data dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 5
Statistik Deskriptif Variabel Sebelum Akuisisi
Tahun 2018-2020
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL Sebelum	12	2.76	10.43	5.4533	2.58400
BOPO Sebelum	12	75.90	151.19	100.6125	21.32653
ROA Sebelum	12	-5.06	2.97	.0717	2.30786
Valid N (listwise)	12				

Sumber :Output SPSS 20 (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada tabel 5 dapat diuraikan sebagai berikut:

- Non-Performing Loan* sebelum melakukan akuisisi menunjukkan mean lebih besar dari standar deviasi ($5.4533 > 2.58400$) artinya data kurang bervariasi atau bersifat homogen.
- Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional sebelum melakukan akuisisi menunjukkan mean lebih besar dari standar deviasi ($100.6125 > 21.32653$) artinya data kurang bervariasi atau bersifat homogen.
- Return on Asset* sebelum melakukan akuisisi menunjukkan mean lebih kecil dari standar deviasi ($0.0717 < 2.30786$) artinya data bervariasi atau data bersifat heterogen.

Tabel 6
Statistik Deskriptif Variabel Sesudah Akuisisi
Tahun 2021-2023
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL Sesudah	12	.00	2.59	.6283	.96123
BOPO Sesudah	12	39.94	85.00	61.1750	12.72079
ROA Sesudah	12	1.07	4.85	3.6525	1.32095
Valid N (listwise)	12				

Sumber : Output SPSS 20 (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada tabel 6 dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. *Non-Performing Loan* sesudah melakukan akuisisi menunjukkan mean lebih kecil dari standar deviasi ($0.6283 < 0.96123$) artinya data bervariasi atau data bersifat heterogen.
- b. Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional sesudah melakukan akuisisi menunjukkan mean lebih besar dari standar deviasi ($61.1750 > 12.72079$) artinya data kurang bervariasi atau bersifat homogen.
- c. *Return on Asset* sesudah melakukan akuisisi menunjukkan mean lebih besar dari standar deviasi ($3.6525 > 1.32095$) artinya data kurang bervariasi atau bersifat homogen.

Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji *Saphiro wilk* Test. Untuk mengetahui normalitas data atau data berdistribusi normal dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi secara normal. Apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data berdistribusi tidak normal. Berikut adalah hasil pengujian normalitas data yang dilakukan dengan uji *Saphiro wilk* Test untuk setiap rasio keuangan perusahaan.

Tabel 7
Uji Normalitas Sebelum Akuisisi

Variabel	Signifikansi	Taraf Signifikansi	Hasil
NPL	0,037	0,05	Tidak normal
BOPO	0,237	0,05	Normal
ROA	0,523	0,05	Normal

Sumber: output SPSS 20(2025)

Tabel 8
Uji Normalitas Sesudah Akuisisi

Variabel	Signifikansi	Taraf Signifikansi	Hasil
NPL	0,001	0,05	Tidak normal
BOPO	0,360	0,05	Normal
ROA	0,015	0,05	Tidak normal

Sumber: output SPSS 20(2025)

Hasil uji normalitas pada tabel 7 dan 8 menunjukkan bahwa NPL dan ROA dengan uji *Wilcoxon's Signed Rank test*, karena data tidak normal, dan BOPO dengan *Uji Paired Sampel T-test*, karena data normal

Uji Hipotesis

Uji Wilcoxon's Signed Rank test

Perbandingan Non-Performing Loan (NPL) Sebelum dan Sesudah Akuisisi

Dibawah ini merupakan hasil dari Uji Wilcoxon's Signed Rank test untuk Non-Performing Loan (NPL) sebelum dan sesudah akuisisi.

Tabel 9
Hasil Uji Ranks NPL
Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	12 ^a	6.50	78.00
Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
Ties	0 ^c		
Total	12		

- a. NPL Sesudah < NPL Sebelum
- b. NPL Sesudah > NPL Sebelum
- c. NPL Sesudah = NPL Sebelum

Sumber:Output SPSS 20 (2025)

Negative Ranks antara NPL sebelum dan sesudah akuisisi adalah N=12, *Mean Ranks*= 6,50 dan *Sum of Ranks*= 78,0. Nilai tersebut menunjukkan adanya penurunan NPL sebelum ke nilai NPL sesudah akuisisi. *Mean Ranks* atau rata-rata penurunan tersebut adalah sebesar 6,50, perusahaan berhasil menurunkan risiko kredit sebelum dan sesudah akuisisi.

Tabel 10
Hasil Uji Wilcoxon's Signed Rank test NPL
Test Statistics^a

	NPL Sesudah - NPL Sebelum
Z	-3.059 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Sumber:Output SPSS 20 (2025)

Didapatkan hasil *Asymp.Sig. (2-tailed)* yaitu 0,002 untuk *Non-Performing Loan* yang membandingkan kinerja perusahaan sebelum akuisisi dalam periode tiga tahun dan sesudah akuisisi dalam periode tiga tahun. Kesimpulan dari hipotesis ini yaitu H_a diterima

karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), artinya secara signifikan terdapat perbedaan antara sebelum akuisisi dan sesudah akuisisi untuk *Non-Performing Loan*.

Perbandingan Return on Assets (ROA) Sebelum dan Sesudah Akuisisi

Dibawah ini merupakan hasil dari Uji *Wilcoxon's Signed Rank test* untuk *Return on Assets* sebelum dan sesudah akuisisi.

Tabel 11
Hasil Uji Ranks ROA
Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
ROA Sesudah - ROA Sebelum Positive Ranks	12 ^b	6.50	78.00
Ties	0 ^c		
Total	12		

- a. ROA Sesudah < ROA Sebelum
- b. ROA Sesudah > ROA Sebelum
- c. ROA Sesudah = ROA Sebelum

Sumber:Output SPSS 20 (2025)

Positive Ranks antara ROA sebelum dan sesudah akuisisi. Disini terdapat 12 data positif (N) yang artinya 12 ROA mengalami peningkatan dari ROA sebelum akuisisi ke ROA sesudah akuisisi. *Mean Rank* atau rata-rata peningkatan tersebut adalah 6,50, sedangkan jumlah ranking positif atau *sum of ranks* sebesar 78,00.

Tabel 12
Hasil Uji Wilcoxon's Signed Rank test ROA
Test Statistics^a

	ROA Sesudah - ROA Sebelum
Z	-3.061 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Sumber:Output SPSS 20 (2025)

Didapatkan hasil *Asymp.Sig. (2-tailed)* yaitu 0,002 untuk *Return on Assets* yang membandingkan kinerja perusahaan sebelum akuisisi dalam periode tiga tahun dan sesudah akuisisi dalam periode tiga tahun. Kesimpulan dari hipotesis ini yaitu H_a diterima karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), artinya secara signifikan terdapat perbedaan antara sebelum akuisisi dan sesudah akuisisi untuk *Return on Assets*

.Uji Paired Sample T-Test

Perbandingan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Sebelum dan Sesudah Akuisisi

Dibawah ini merupakan hasil dari Uji *Paired Sample T-Test* untuk Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional sebelum dan sesudah akuisisi.

Tabel 13
Hasil Uji Paired Sample T-Test BOPO
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 BOPO Sebelum - BOPO Sesudah	39.43750	23.55884	6.80085	24.46893	54.40607	5.799	1	.000

Sumber:Output SPSS 20 (2025)

Didapatkan hasil *Sig. (2-tailed)* yaitu 0,000 untuk Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional yang membandingkan kinerja perusahaan sebelum akuisisi dalam periode tiga tahun dan sesudah akuisisi dalam periode tiga tahun. Kesimpulan dari hipotesis ini yaitu H_a diterima karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan t hitung $5,799 > t$ tabel 2,068 , artinya secara signifikan terdapat perbedaan antara sebelum akuisisi dan sesudah akuisisi untuk Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional.

Pembahasan

Terdapat Perbedaan *Non-Performing Loan* (NPL) Sebelum dan Sesudah Akuisisi

Pengujian hipotesis terhadap *Non-Performing Loan* dengan menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan *Non-Performing Loan* antara sebelum dan sesudah akuisisi. Hal ini menandakan bahwa setelah akuisisi perusahaan mampu menurunkan risiko kredit, yaitu kemungkinan terjadinya kredit macet dan meningkatkan kualitas aset yang pada akhirnya meningkatkan stabilitas dan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan statistik deskriptif terjadi perbaikan risiko kredit yang diukur dengan *Non-Performing Loan* dengan selisih sebesar 482,5%

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Al Hakim,2025) bahwa *Non-Performing Loan* perusahaan mengalami perbaikan secara signifikan antara sebelum akuisisi dalam periode tiga tahun dan sesudah akuisisi dalam periode tiga tahun.

Terdapat Perbedaan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Sebelum dan Sesudah Akuisisi

Pengujian hipotesis terhadap Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional dengan menggunakan Uji *Paired Sample T-Test* diperoleh nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional antara sebelum dan sesudah akuisisi. Hal ini menandakan bahwa setelah akuisisi perusahaan mampu menurunkan risiko operasional yaitu kemungkinan yang dapat menyebabkan gangguan pada proses operasional dan melekat pada seluruh kegiatan operasional perusahaan yang menurunkan efisiensi operasional perusahaan yang diukur dengan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional. Berdasarkan statistik deskriptif terjadi perbaikan risiko operasional yang diukur dengan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional dengan selisih sebesar 39,43%

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pebiyanti,2024) bahwa Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional perusahaan mengalami perbaikan secara signifikan antara sebelum akuisisi dalam periode tiga tahun dan sesudah akuisisi dalam periode tiga tahun.

Terdapat Perbedaan *Return on Assets* (ROA) Sebelum dan Sesudah Akuisisi

Pengujian hipotesis terhadap *Return on Asset* dengan menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan *Return on Assets* antara sebelum dan sesudah akuisisi. Hal ini menandakan bahwa setelah akuisisi perusahaan mampu meningkatkan rasio profitabilitas yaitu tingkat keuntungan atau pengembalian investasi dari operasi bisnisnya berdasarkan *Return on Asset*. Berdasarkan statistik deskriptif terjadi perbaikan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* dengan selisih sebesar 358,08%

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Surya,2021) bahwa *Return on Asset* perusahaan mengalami perbaikan secara signifikan antara sebelum akuisisi dalam periode tiga tahun dan sesudah akuisisi dalam periode tiga tahun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan dengan rasio, dimana sampel dibagi menjadi dua kondisi yaitu sebelum dan sesudah akuisisi pada PT. Allo Bank Indonesia Tbk. periode 2018-2023. Telah dihasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada variabel *Non-Performing Loan* terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi untuk pengujian yang membandingkan antara sebelum dan sesudah akuisisi dengan nilai signifikansi ($0,002 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan aktivitas akuisisi berdampak pada rasio kualitas aset perusahaan dimana motif akuisisi untuk meningkatkan kualitas kredit dan mengurangi risiko kredit tercapai.
2. Pada variabel Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi untuk pengujian yang membandingkan antara sebelum dan sesudah akuisisi dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan aktivitas akuisisi berdampak pada efisiensi operasional perusahaan dimana motif akuisisi untuk meningkatkan efisiensi dan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tercapai.
3. Pada variabel *Return on Asset* terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi untuk pengujian yang membandingkan antara sebelum dan sesudah akuisisi dengan nilai signifikansi ($0,002 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan aktivitas akuisisi berdampak pada profitabilitas perusahaan dimana motif akuisisi untuk meningkatkan pengembalian atas aset perusahaan secara efektif tercapai.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Allo Bank Indonesia Tbk sebaiknya terus mengembangkan layanan digital agar efisiensi operasional tetap terjaga, pemanfaatan teknologi yang tepat dapat membantu menekan biaya tanpa mengorbankan kualitas layanan. Selain itu, strategi promosi berbasis komunitas digital, seperti konser dan influencer bisa diteruskan

dengan tetap memperhatikan dampaknya terhadap loyalitas dan pertumbuhan nasabah.

2. Perusahaan dapat mempertimbangkan strategi akuisisi sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas aset, efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan dimana manajemen perusahaan dapat meningkatkan pengawasan dan pengendalian atas kualitas aset dan biaya operasional untuk mempertahankan kinerja keuangan yang baik setelah akuisisi.
3. Saran yang dapat diberikan pada peneliti selanjutnya adalah menambahkan variabel lain yang bisa digunakan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan akuisisi, serta untuk mengetahui dampak akuisisi pada variabel keuangan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hakim, L. &. (2025). Kinerja Keuangan Bank Digital: Analisis Komparatif Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada PT Bank Jago Tbk. *Cakrawala RepositoriIMWI*,8(1),14691481 .<https://www.journal.imwi.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/747>.
- Alandra, K. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan Pengakuisisi (Studi Kasus pada Perusahaan Publik yang Melakukan Akuisisi pada Tahun 2019-2020). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan PengakuisisiMBIA*, 21(2),, 200-212. <https://jit.binadarma.ac.id/journal/index.php/mbia/article/view/1876/1015>
- CNBC Indonesia. (2023). *5 Bank Digital Terbaik Semester 1 2023,Allo Bank Juaranya*.retrivedfrom<https://www.cnbcindonesia.com/research/20230818141805-128-464112>
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Feblin, A. &. (2024). Pengaruh Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2017-2022. *Ekonomika*,17(1),1430.<https://www.journal.unbara.ac.id/index..php/fe/article/view/2592>
- Gilang. M, L. .. (2019). *Langkah-langkah analisis uji wilcoxon,independent T-Test dan Dependent T-test*. . Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

- H. Darwis, & S. (2022). *Manajemen Risiko Bank Syariah*. Indonesia: Merdeka Kreasi Group.
- Hamta, F. (2015). *Buku Bahan Ajar Metode Penelitian Akuntansi*. Deepublish.
- Indonesia, I. B. (2014). *Memahami Bisnis Bank Modul Sertifikasi Tingkat 1*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Indonesia, I. B. (2015). *Manajemen Risiko 1*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Irham, F. (2020). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Jatengprov.go.id. (2020, maret 27). OJK terapkan kebijakan stimulus bantu debitur.
- Katadata.co.id. (2021, november 9). performa allo bank indonesia di tangan anak singkong, chairul tanjung.
- Laporan Tahunan (Annual Report) PT Allo Bank Indonesia Tbk.
- Nuryadi, D. S. (2017). *Dasar-dasar Statistika Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- OJK. (2021). Transformasi Digital Perbankan. hal. 20. Diambil kembali dari <https://www.ojk.go.id>
- Pebiyanti, E. R. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi PT. Bank Neo Commerce Tbk. *IJESM Indonesian Journal of Economics and Strategic Management*, 2(1), 659673. <http://journal.drafpublisher.com/index.php/ijesm/article/view/86>
- Putri, A. F. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Kookmin Bank Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada PT Bank Bukopin Tbk. *El-Mal Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 19241937. <https://journal.laaroiba.com/index.php/elmal/article/view/6236/4297>
- Saut, F. &. (2019). Analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada PT. Bank mnc internasional Jakarta. *Media manajemen jasa*, 7(2). <https://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MMJ/article/view/2505/1498>
- Sudarmanto, E. (2021). *Manajemen Risiko Perbankan*. Indonesia: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, C. B. (2021). Analisis Dampak Keputusan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Pt Bank Rakyat Indonesia Tbk (Studi Kasus Akuisisi Btmu-Bri Finance Oleh Pt Bank Rakyat Indonesia Tbk). *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*: pISSN, 2723, 6609. <https://pdfs.semanticscholar.org/2542/7cb7c4d2b8f00857d175e91aafb9adc635a9.pdf>
-
-

Suyono. (2018). *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.

The Assian Banker. (2024, Agustus 1). *Allo Bank harnesses AI for strategic digital expansion*. retrieved from <https://www.theasianbanker.com/updates-and-articles/allo-bank-harnesses-ai-for-strategic-digital-expansion>

Wibowo.A.(2022).*Perbankan Digital*. Yogyakarta: Yayasan Prima Agus Teknik



JURNAL ILMIAH EKONOMIKA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BATURAJA

PEDOMAN PENULISAN NASKAH

1. Naskah yang dikirim belum pernah dimuat dalam media cetak lain, berupa hasil penelitian, gagasan/konseptual, kajian dan aplikasi teori, serta pembahasan kepustakaan dalam bidang ekonomi.
2. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan menggunakan standar bahasa dan pengetikan yang baik dan benar. Penulisan menggunakan program *MS. Word*, spasi 1,5, bentuk huruf *Times New Roman*, Font 12, Margin kiri dan atas 3, kanan dan bawah 2.5, kertas ukuran A4, format halaman dalam bentuk 1 kolom, minimal 10 dan maksimal 15 halaman sudah termasuk lampiran.
3. Naskah yang diserahkan dalam bentuk 1 eksemplar *hard copy* dan 1 *soft copy* dalam bentuk CD atau via email, penyerahan naskah paling lambat dua bulan sebelum penerbitan.
4. Tulisan hasil penelitian, kajian dan aplikasi teori disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut : (a) Judul, (b) Nama Penulis tanpa gelar dan Institusi penulis, (c) Abstrak dengan menggunakan bahasa Inggris apabila tulisan dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya, ± 250 kata serta dicetak miring, (d) Kata Kunci (*key word*). (e) Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, (f) Tinjauan Pustaka, (g) Metode Penelitian, (h) Hasil Analisis dan Pembahasan, (i) Kesimpulan dan Saran atau Rekomendasi, (j) Daftar Pustaka dan (k) Lampiran (bila perlu).
5. Penulisan kutipan memuat nama belakang pengarang, tahun penulisan dan halaman, kutipan apabila satu penulis :..... (Widjaja, 2004:76), apabila dua penulis :..... (Setiaji dan Adi, 2007:89). Apabila lebih dari dua penulis:..... (Sugiyono, dkk., 2007:57).
6. Penulisan daftar pustaka diurutkan secara alfabetis, Daftar Pustaka memuat:
 - a. Nama penulis, dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia.
 - b. Tahun penerbitan, judul tulisan yang bersangkutan, dengan cara digaris bawahi atau dicetak miring, kota tempat penerbit berada, dan nama penerbit.
 - c. Baris pertama diketik mulai pukulan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketik mulai pukulan kelima atau satu *tab* pada computer.
 - (1) Jika sumbernya berupa jurnal : Madiasmo, 2002. *Otonomi Daerah Sebagai Upaya Memperkokoh Basis Perekonomian Daerah*, Jurnal Ekonomi Rakyat, Th.1-No.4 Juni.
 - (2) Jika bersumber buku: Kuncoro, M., 2004. *Otonomi Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*, Jakarta : Erlangga.
 - (3) Jika bersumber dari luar jurnal dan buku: Sidik, Machfud., 2002. "Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah"., Makalah pada acara orasi ilmiah, tanggal 10 April, Bandung: Tidak diterbitkan, BAPPENAS 2003.; Peta Kemampuan Keuangan Provinsi Dalam Era, Otonomi Daerah: Tinjauan atas Kinerja PAD dan upaya yang dilakukan Daerah Jakarta: Direktorat Pengembangan Otonomi Daerah.
 - (4) Jika bersumber dari internet: Zain, W. 2008. *Inflasi dan Suku Bunga*. www.hupelita.com/baca.php?id=38006 { 1 jan 2009}
7. Naskah dikirim paling lambat dua bulan sebelum bulan penerbitan kepada:
Redaksi Jurnal Ilmiah Ekonomika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja,
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU Sumatera Selatan (32115).
E-Mail : ekonomika.unbara@gmail.com / fe@unbara.ac.id